

ABSTRAK

Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Terhadap Penggunaan Perjanjian Baku Pada Perjanjian Pengiriman Barang (Studi Pada PT. Jalur Nugraha Ekakurir)

Perjanjian pengiriman barang melibatkan pengirim atau pemilik barang dan perusahaan pengiriman barang sebagai pengangkut. Perjanjian pengiriman barang yang dibuat akan menimbulkan hak, kewajiban serta tanggung jawab yang berbeda dari masing-masing pihak. Hak, kewajiban dan tanggung jawab ini harus dipenuhi oleh masing-masing pihak. Manakala terjadi suatu kelalaian atau wanprestasi yang mengakibatkan suatu kerugian maka pihak yang dirugikan berhak menuntut ganti rugi. Jika timbul suatu masalah dimana masalah tersebut tidak bisa terselesaikan sendiri oleh masing-masing pihak maka masalah tersebut akan diselesaikan melalui pengadilan setempat. Hal inilah yang menjadi dasar pemikiran untuk melakukan penelitian dengan menjawab permasalahan, mengapa dalam pelaksanaan perjanjian pengiriman barang antara konsumen dengan PT. Jalur Nugraha Ekakurir menggunakan perjanjian baku? Bagaimana tanggung jawab pengangkut dalam pelaksanaan perjanjian pengangkutan? dan bagaimana perlindungan hukum terhadap konsumen akibat hilang atau rusaknya barang dalam perjanjian pengiriman barang antara PT. Jalur Nugraha Ekakurir dengan Konsumen?

Metode penelitian dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan yuridis empiris. Sumber data diperoleh dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara dengan informan. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tertier. Alat pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah studi dokumen dan wawancara, yang selanjutnya data dianalisis secara kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perjanjian baku dalam perjanjian pengangkutan di perusahaan PT. Jalur Nugraha Ekakurir tidak sesuai dengan asas kebebasan berkontrak karena kedudukan pihak pengirim tidak seimbang, sehingga tidak ada kebebasan pengirim untuk menentukan isi perjanjian. Dalam perjanjian baku yang dibuat, pihak perusahaan PT. Jalur Nugraha Ekakurir telah menentukan secara sepihak tanggung jawabnya mengenai ganti rugi. Selain itu, dalam perjanjian baku pengiriman barang tidak memberi perlindungan hukum kepada pihak pengirim (konsumen), sehingga dalam hal ini pihak pengirim (konsumen) merasa dirugikan.

Kata Kunci : Perjanjian Baku, Pengiriman Barang.

ABSTRACT

Legal Protection For Consumers About Good's Delivery Contract Using Standard Contract (Research at PT. JALUR NUGRAHA EKAKURIR).

The agreement involves delivery shipper or owner of the goods and the delivery company as a carrier. Agreements made delivery will cause the rights, obligations and responsibilities that differ from each party. Rights, obligations and responsibilities must be met by each party. When there is a negligence or breach of contract that resulted in a loss of the injured party has the right to ask for compensation. If there is a problem where the problem can not be solved alone by the respective parties, the matter will be resolved through the local courts. This is the rationale for conducting research to answer the question, why in the implementation of the delivery agreements between consumers and PT. Jalur Nugraha Ekakurir using raw deal? What about the responsibility of the carrier transport in the implementation of the agreement? and how the legal protection of consumers due to lost or damaged goods in shipping agreement between PT. Jalur Nugraha Ekakurir with Consumers?

The research method in this research is descriptive by using empirical juridical approach. Source of data obtained by gathering primary data and secondary data. The primary data obtained through interviews with informants. While the secondary data obtained through primary legal materials, legal materials and secondary legal materials tertiary. Data collection tools used in this research is the study of documents and interviews, the data were further analyzed qualitatively. Based on the survey results revealed that the standard contract carriage agreement at company PT. Jalur Nugraha Ekakurir incompatible with the principle of freedom of contract because the position of the sender is not balanced, so there is no freedom of the sender to determine the content of the agreement. In the standard contract is made, the company PT. Jalur Nugraha Ekakurir has determined unilaterally responsibilities regarding compensation. In addition, the standard contract delivery not give legal protection to the sender (consumer), so in this case the sender (consumers) feel aggrieved.

Keywords: Standard Contract, Delivery Of Goods.